

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Eksistensi tengkulak dapat terlihat dari meminjamkan modal kepada petani untuk mengelola kelapa sawit, membantu modal selama proses produksi kelapa sawit, membantu modal dalam pembelian alat alat untuk pemanenan kelapa sawit, membeli hasil panen dari petani, membantu dalam menjual hasil pertanian dengan harga yang sesuai, dan petani merasa terbantuan dengan keberadaan tengkulak.
2. Peran tengkulak dapat dilihat dari membeli semua hasil panen kelapa sawit petani dengan harga yang sesuai dengan pasar, mempermudah petani dalam memasarkan kelapa sawit, meminjamkan uang kepada petani dengan menjaminkan hasil panen kelapa sawit, mengambil lalu kemudian membeli hasil pertanian yang dihasilkan dengan harga yang rendah, dan petani merasa terbantuan ketika tengkulak membeli langsung dan memasarkan hasil panen kelapa sawit.
3. Hasil analisis menjelaskan jumlah margin saluran I (petani, pedagang pengumpul, dan pabrik) diperoleh sebesar Rp.300,00/kg, dan saluran II (petani ke pabrik) tidak mempunyai jumlah margin pemasaran karena ke pabrik, sedangkan harga yang diterima petani atau *farmer share* saluran tertinggi terdapat pada saluran pemasaran II sebesar 100% dan *farmer share* yang terendah terdapat pada saluran I sebesar 76,923.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, adapun saran yang dikemukakan oleh peneliti yaitu:

1. Dengan adanya saluran pemasaran tersebut diharapkan petani mampu memilih saluran pemasaran yang tepat yang memberikan keuntungan yang lebih besar.
2. Diharapkan bagi tengkulak dan petani kelapa sawit untuk membuat surat perjanjian yang resmi dan legal ketika ada peminjaman modal.

3. Diharapkan bagi pemerintah untuk mengoptimalkan harga pada petani kelapa sawit, memperbaiki jalan angkut, dan membantu pengadaan alat transportasi untuk mengangkut hasil panen.